

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang adalah penerapan seorang mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan. Dalam kegiatan PKL diharapkan mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Kegiatan PKL dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat PKL.

Kegiatan PKL adalah program yang dikhususkan bagi mahasiswa semester VI (enam) dan dilakukan pada awal semester VI dalam jangka waktu 3 bulan. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuannya akademiknya dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan, mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing masing-masing sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa menjadi lebih luas. Selama PKL berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/instansi/dan atau unit bisnis strategis lainnya dan wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Lokasi PKL mahasiswa ditempatkan di PT AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesian*) Jember. Penempatan ini didasari pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh. PT. AHSTI merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan benih jagung hibrida.

Jagung merupakan salah satu komoditi pertanian yang memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan. Secara budidaya tanaman jagung sangat mudah dibandingkan tanaman palawija lainnya, karena itu petani sangat menyukai

tanaman jagung untuk meningkatkan penghasilan. Komoditi jagung di seluruh wilayah Indonesia menjadi salah satu sumber pangan terpenting, selain sumber karbohidrat, jagung juga bisa digunakan sebagai pakan ternak. Produktivitas jagung di Indonesia masih jauh dari target yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi produktifitas jagung, salah satunya yaitu disebabkan pemilihan benih untuk penanaman menjadi faktor utama yang memperngaruhi hasil produksi.

Benih jagung hibrida atau varietas hibrida adalah kultivar yang merupakan keturunan langsung antara dua atau lebih populasi suatu spesies yang berbeda latar belakang genetiknya (disebut populasi pemuliaan atau populasi tangkaran). Syarat populasi pemuliaan untuk dapat dipakai sebagai tetua dalam varietas hibrida adalah homogen dalam penampilan (*fenotipe*) nemun tidak perlu homozigot. Persilangan untuk menciptakan varietas hibrida dapat terjadi pada pemuliaan tanaman maupun hewan. Benih yang baik akan menghasilkan tanaman yang baik, karena kualitas benih akan berpengaruh terhadap tanaman. Pemilihan benih jagung ini diharapkan agar benih dapat tumbuh dengan baik dan tahan terhadap serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman).

Proses pembenihan jagung hibrida yang ada di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesian*) terhadap beberapa proses. Proses *Treatment* merupakan salah satu proses yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif awal dan sebagai pencegahan dari gangguan OPT dengan dilakukannya pencampuran formula/obat pada benih jagung guna menghasilkan benih jagung hibrida bermutu dan berkualitas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara umum kegiatan di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*).
2. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan wawasan baru tentang proses pembenihan jagung di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*).
3. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat mengetahui kriteria benih jagung yang sudah memenuhi standart sebelum melakukan proses treatment di PT.AHSTI
2. Dapat mengetahui proses treatment benih jagung hibrida di PT.AHSTI
3. Dapat mengetahui faktor-fator yang mempengaruhi proses treatment di PT.AHSTI

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui kriteria benih jagung yang sudah memenuhi standart sebelum melakukan proses treatment di PT.AHSTI
2. Mahasiswa dapat mengetahui proses treatment benih jagung hibrida di PT.AHSTI
3. Mahasiswa dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses treatment di PT.AHSTI

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

1.3.1 Lokasi PKL

PKL ini dilaksanakan di PT AHSTI terletak di Jl. Wolter Monginsidi No 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL yang dilakukan di PT.AHSTI dimulai dari tanggal 2 Maret 2014 sampai dengan tanggal 6 Juni 2015.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja di PT. AHSTI

| No | Hari | Waktu | Keterangan |
|----|---------------|---------------|-----------------------------|
| 1 | Senin - Kamis | 08.00 - 12.00 | Kerja di bagian processing |
| | | 12.00 - 13.00 | Istirahat |
| | | 13.00 - 16.00 | Kerja di bagian processing |
| | | 16.00 | Pulang Kerja |
| 2 | Jumat | 08.00 - 11.00 | Kerja di bagian processing |
| | | 11.00 - 13.00 | Istirahat |
| | | 13.00 - 16.00 | Kerja di bagian processing |
| | | 16.00 | Pulang Kerja |
| 3 | Sabtu | 08.00 - 09.00 | Kegiatan 5R (Bersih-bersih) |
| | | 09.00 - 12.00 | Kerja di bagian processing |
| | | 12.00 - 13.00 | Istirahat |
| | | 13.00 - 15.00 | Kerja di bagian processing |
| | | 15.00 | Pulang Kerja |